

1000  
Konten

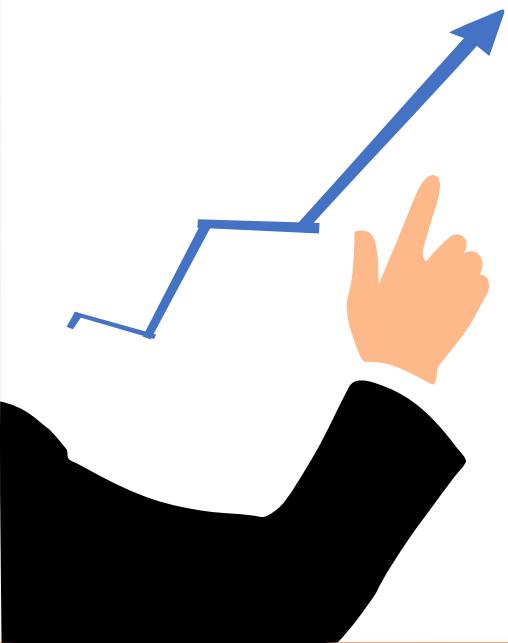
LEAD  
THE  
FEST  
2021

# Jadi Pemimpin: Kemauan dan Kesempatan

Disusun oleh: Moh Riswanto  
Disunting oleh: Abdiel Ergusto Nisah Pih

**S**ejatinya setiap dari kita

adalah pemimpin. Ya, pemimpin untuk diri kita masing-masing. Melawan segala hal yang mengajak keburukan dan mengarahkan agar senantiasa melakukan kebaikan merupakan salah satu bagian dari memimpin diri sendiri



Sehubung dengan konsekuensi sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri, saling ketergantungan terlebih dalam kesamaan tujuan mengharuskan berkelompok dalam satu atau kepentingan. Ada yang kemudian dikelompokkan atas dasar satu darah, satu tempat tinggal, dan lain sebagainya.



Menunjuk atau memilih salah seorang untuk menjadi kepala dalam kelompok sebagai motor dan mobilisator untuk mencapai tujuan yang menjadi kepentingan. Menjadi pemersatu dalam perbedaan tentu tidak mudah, tenaga, pikiran, dan waktu dikorbankan dalam menjalankan tugas. Mari kita beri applause teruntuk orang-orang luar biasa yang mengabdikan diri untuk kebermaknaan.

Tentu tidak asal dalam menentukan pimpinan, kapasitas dan kapabilitas menjadi pertimbangan agar dapat menjalankan tugas. Lantas apakah semua dari kita pantas?? Jawabannya ada pada setiap dari kita

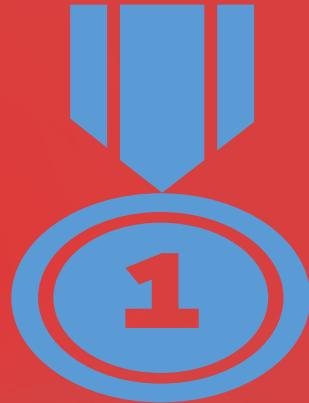


# 1000 Konten

LEAD  
THE  
FEST  
2021

Tidak sedikit pemimpin dilahirkan dari orang tua yang purna tugas menjadi pimpinan. Namun tidak sedikit pula orang dari keturunan masyarakat biasa bahkan keturunan masyarakat serba kekurangan yang sukses menjadi pemimpin, dan penulis bagian dari golongan tersebut. Keturunan dan lingkungan hanya menjadi faktor dalam Kepemimpinan, jika tidak diimbangi dengan kemauan dan menciptakan kesempatan maka akan menjadi percuma segala faktor yang menjadi pendukung.





Setiap dari kita tidaklah statis, entah dari sisi potensi, bakat, kecerdasan, dan kompetensi melainkan bisa berubah. Aku adalah anak dari orang tua yang tidak sama sekali memiliki background pemimpin, tinggal jauh dari orang tua mengajarkanku agar hidup tidak merepotkan orang sekitar, kehilangan kasih sayang ibu sejak setahun di Sekolah Dasar memberi pelajaran bahwa tidak ada lagi yang menjamin masa depan, dan menjadi satu laki-laki dari empat saudara yang ada memaksaku semangat menghadapi dinamika kehidupan.

Keyakinan usaha menjadi salah faktor penentu setelah ketetapan Tuhan mengantarkanku sampai dengan ditik ini. Diberi amanah penting di beberapa organisasi yang aku ikuti dan menjalankannya dengan semaksimal mungkin sehingga selalu ada jalan dan kesempatan lebih besar untuk dapat berkembang.

Ada dan Bermakna untuk sekitar menjadi visi dalam menjalankan segala tentang kehidupan, senantiasa belajar agar ada personal value yang dapat bermakna untuk orang banyak dengan menciptakan dan memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan.

”Ciptakan dan maksimalkan setiap kesempatan, karena kesempatan tidak pernah salah orang, yang ada orang menyalahgunakan kesempatan”



## Ditulis berdasar pengalaman pribadi

Saran dan kritik sangat dipersilahkan.

*Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.*